

Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Ade Kurniawan¹ Nila Nopianti² Eris Munandar³

Program Studi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Ar-Risalah, Kabupaten Ciamis, Provinsi Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3}

Email: adekurniawan@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah dalam meningkatkan kesejahteraan di Kabupaten Ciamis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif atau menggunakan metode survei lapangan (*file research*) yang bertujuan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara dan kuisisioner yang diberikan kepada responden secara langsung, dimana Snowball Sampling digunakan sebagai teknik penentuan sampel. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini dapat diketahui bahwa pengelolaan Sampah di Ciamis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, telah menerapkan fungsi manajemen yang baik dan memiliki pengaruh terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditunjukkan dengan tanggapan responden sangat setuju terhadap pernyataan variabel kesejahteraan yang dikaitkan dengan konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) yakni mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*an-nafs*), terjaganya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*) dan terjaganya harta (*al-mal*).

Kata Kunci: Pengelolaan, Kesejahteraan, Ekonomi Islam



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah bagi kota besar di Indonesia sehingga tak heran jika sampah disebut masalah nasional, dalam hal ini pemerintah harus menangani terpadu agar sehat bagi masyarakat dan lingkungan serta memberi manfaat secara ekonomi, seiring peningkatan populasi penduduk dan perkembangan ekonomi, setiap aktivitas manusia menimbulkan konsekuensi peningkatan sampah, saat ini di sebagian kota besar menimbulkan permasalahan dalam mengelola sampah, masyarakat hanya melakukan pengumpulan di rumah masing-masing, kemudian pengambilan oleh pengepul sampah, lalu pengepul sampah mengumpulkan sampahnya di TPS (tempat penyimpanan sementara), dari TPS diangkut oleh petugas sampah ke TPA (tempat pembuangan akhir) (Rohmah, 2021). Dalam hal tersebut sebagian kota besar di Indonesia ada yang belum faham betul bagaimana cara menangani dan mengelola sampah, sehingga sampah tersebut tidak terkelola dan menumpuknya di TPA karena kurang peduliannya pemerintah dalam menangani sampah, mungkin juga hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya anggaran untuk mengelola sampah di kota-kota tersebut.

Namun ada banyak juga kota yang ke pemerintahannya peduli terhadap pengelolaan sampah, terutama di kabupaten ciamis, dalam peraturan daerah kabupaten ciamis nomor 2 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah berdasarkan pasal 44 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Persampahan mengamanatkan bahwa Bupati menetapkan Peraturan Daerah tentang Pengelolaan Sampah, bahwa dalam rangka mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih dari sampah, perlu dilakukan penanganan dan pengelolaan sampah secara komprehensif dan terpadu dengan melibatkan peran serta masyarakat dan dunia usaha secara proporsional, efektif dan efisien agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah

perilaku masyarakat, guna kepentingan hal tersebut dan mempertimbangkannya, perlu mengatur pengelola sampah yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Renstra, 2019).

Seiring dengan berkembangnya kabupaten ciamis maka perkembangan penduduk kabupaten ciamis pun semakin meningkat, tentu saja hal tersebut menimbulkan semakin meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan dari masyarakat kabupaten ciamis, dari fakta tersebut maka diperlukan pengelolaan menyeluruh dari sumber sampah, tempat penyimpanan sementara (TPS), hingga tempat penyimpanan akhir (TPA) yang di dalamnya melibatkan semua pihak terkait termasuk seluruh masyarakat. Hadirnya Permen LH nomor 13 tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan *reduce, reuse, dan recycle* melalui bank sampah adalah landasan bagi bank sampah sebagai sebuah kebijakan (Rohmah, 2021).

Ditilik dari sejarah terbentuknya bank sampah di kabupaten ciamis pada tahun 2019, bank sampah ciamis mulai beroperasi pada tahun 2019 dengan jumlah bank sampah unit sebanyak 1 unit, hingga bulan desember tahun 2020 sampai sekarang, perkembangan masyarakat di kabupaten ciamis mempengaruhi pesatnya menambah banyaknya bank sampah unit kurang lebih sebanyak 260 unit dengan jumlah nasabah sebanyak 535 orang, dari unit dan nasabah, sampah yang dapat terkumpul dalam jangka satu bulan bias mendapatkan kurang lebihnya 60 ton, atau sekitar 2 ton per hari (DPRKPLH, 2022). Sejalan dengan program bank sampah ciamis yang bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat untuk turut menjaga lingkungan dan mengelola sampah hingga memiliki nilai ekonomis, program tersebut yang menjadi prioritas kegiatannya yaitu mengelola sampah. Melalui bank sampah diharapkan membantu pemerintah dalam menangani persampahan dan pihak sponsor bisa sama-sama mensukseskan program pengelolaan sampah melalui sistem bank sampah dalam pemberdayaan masyarakat untuk mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

Hadirnya bank sampah untuk sebagian individu akan terasa asing karena belum pernah merasakan manfaat dari sampah, sebenarnya sampah memiliki nilai positif baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap alam sekitar, sebenarnya sampah juga dapat berpengaruh untuk meminimalisir tingkat kemiskinan yang menjadi gejala umum di dunia ini, maka dari itu sampah pun bisa dimanfaatkan dan dapat mensejahterakan masyarakat dengan mengolahnya kembali, salah satu upayanya yaitu dengan mengadakan bank sampah, bahkan sudah ada beberapa daerah yang bisa membawa manfaat dari sampah bagi individu maupun orang disekitarnya. Berdirinya bank sampah tersebut dikarenakan inisiatif dari warga disekitar untuk pengelolaan sampah yang sebelumnya tidak ada pemanfaatan dan hanya dibuang, dikumpulkan, lalu dibakar. Ternyata dibalik itu semua sampah bisa dikelola dan diproduksi hingga memiliki nilai ekonomis, sehingga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitarnya, maka dari pengetahuan itu, dibangunlah bank sampah. Dari pengelolaan sampah tersebut, dampak yang masyarakat rasakan ialah lebih terlihat bersih dan rapih, warga lebih bersadar diri akan sampah-sampah yang ada di sekitar mereka, bahkan dari hasil penjualan sampah tersebut bisa membantu mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka walaupun tak seberapa besar hasilnya.

Banyaknya produk kerajinan yang dihasilkan dari sampah melalui Bank Sampah, Bank Sampah Kabupaten Ciamis juga memiliki kerajinan yang dihasilkan dari berbagai macam sampah, salah satunya yaitu dari bungkus kopi yang bisa dimanfaatkan menjadi tas selempang, tas laptop, taplak meja. Dan juga ada kerajinan lain dari botol yang padat dengan isi sampah plastic maupun sisa kain (ecobrick) yang bisa dibuat menjadi kursi dan meja, dan ada juga sampah organik yang bisa dibuat menjadi *eco-enzyme*, dari olahan *eco-enzyme* tersebut bisa menjadi cairan serbaguna yang bisa dimanfaatkan untuk bersih-bersih rumah deterjen, pertanian, hingga hewan ternak.

Ada beberapa peneliti yang menjadi perbandingan dari penelitian Bank Sampah ini diantaranya, penelitian Muzdalifah (2019) yang menyebutkan bahwa praktek pengelolaan sampah pada Bank Sampah Tunas Bintang Pagi desa Rajekwesi untuk kesejahteraan masyarakat Rajekwesi tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian nasabah. Sementara itu, Ernayanti (2020) yang menyebutkan bahwa praktik pengelolaan sampah pada Bank Sampah Ertu untuk kesejahteraan masyarakat di Dliko Sari tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian. Akan tetapi ada manfaat yang dirasakan masyarakat dari adanya pengelolaan sampah tersebut lingkungan mereka lebih terlihat bersih dan rapih, warga lebih bersadar diri atas sampah-sampah yang ada di lingkungan. Salah satu lokasi yang ingin dikaji penulis terkait pengelolaan sampah yakni di Kabupaten Ciamis, Bank sampai induk ciamis dipilih peneliti agar lebih mudah mendapatkan informasi secara keseluruhan terkait pengelolaan sampah di ciamis, dan bagaimana pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat ciamis.

Untuk mengetahui keberhasilan tercapainya dalam menambah penghasilan dan mensejahterakan ekonomi masyarakat, maka penulis mengkaji dan menganalisa yang lebih mendalam lagi mengenai bagaimana pengelolaan sampah yang benar, baik sampah yang mempunyai nilai ekonomis maupun tidak mempunyai nilai ekonomis oleh bank sampah dengan kondisi real yang ada di lapangan apakah telah sesuai dalam perspektif islam, sehingga penulis tertarik untuk membahas permasalahan dengan mengadakan penelitian yang berjudul: "Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Dalam Perspektif Ekonomi Syariah". Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan pokok yang akan dikaji adalah sebagai berikut: Bagaimana pengelolaan Sampah di Ciamis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat? dan bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah? Tujuan Penelitian: untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sampah di Ciamis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah

Landasan Teoritik Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata "*management*", terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu di Indonesia menjadi manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan melalui aspek-aspeknya antara lain *planning, organizing, actuating, dan controlling*. Dalam kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan adalah pengendalian dan pemanfaatan semua faktor sumber daya yang menurut suatu perencanaan diperlukan untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu. Dari pengertian di atas menitikberatkan pengelolaan pada proses mengendalikan dan memanfaatkan semua faktor sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat (Suawa, 2021).

Kata management sendiri sudah diserap kedalam bahasa indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan "pengelolaan" yakni sebagai suatu proses mengkoordinasi dan mengintergrasi kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif (Mrai yana, 2010). Kemudian, manajemen diterjemahkan ke dalam bahasa

Indonesia menjadi pengelolaan. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh sekolah atau organisasi yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dalam suatu proses.

Kesejahteraan

Kesejahteraan merupakan keamanan dan keselamatan (kesenangan hidup). Adapun, sejahtera adalah aman sentosa dan makmur, selamat (terlepas dari segala gangguan kesukaran dan sebagainya) (Notowidagdo, 2016). Kata sejahtera mengandung pengertian dari bahasa Sanskrit *"catera"* yang berarti payung. Dalam konteks kesejahteraan, *"catera"* adalah orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman dan tentram, baik lahir maupun batin (Fahrudin, 2012). Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. Sedangkan, masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi (Soetomo, 2011).

Menurut istilah "masyarakat" dalam Bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris *society* dan *community*. Dalam ilmu komunitas dan pengembangan masyarakat dalam perspektif sosiologi istilah masyarakat diterjemahkan dari kata atau konsep *community* atau komunitas. Komunitas ialah suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasi dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama (*communities of common interest*), baik yang bersifat fungsional maupun yang mempunyai teritorial. Istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai "masyarakat setempat". Istilah komunitas dalam batas-batas tertentu dapat menunjuk pada warga sebuah dusun (dukuh atau kampung), desa, kota, suku, atau bangsa. Apabila anggota-anggota suatu kelompok, baik kelompok besar maupun kecil, hidup bersama sedemikian rupa sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan-kepentingan hidup yang utama, maka kelompok tersebut dinamakan sebagai komunitas (Fredian, 2014).

Dalam pandangan Ilmu sosiologi klasik, masyarakat didefinisikan sebagai sebuah kesatuan dari mekanisme-mekanisme interdependen yang memastikan integrasi atau kombinasi yang saling tergantung dari elemen-elemen yang berposisi antara individualisme dari aktor-aktor dengan internalisasi dari norma-norma yang terinstitusionalisasi untuk tujuan integrasi kolektif (Kusumadewi, 2010). Masyarakat dianggap sebagai pihak yang paling mengetahui apa yang mereka butuhkan, tahu tentang bagaimana mengatasi permasalahan yang dihadapi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Hasan, 2014). Perbedaannya, ada masyarakat yang berubah secara cepat dan ada yang lambat. Di samping itu, perubahan sosial dapat berdampak progress dan regres. Perubahan dalam rangka lebih banyak kebutuhan terpenuhi dan perubahan dalam rangka pemecahan masalah sosial adalah perubahan yang berdampak progress atau setidaknya diharapkan menuju progres. Hal itu disebabkan karena perubahan tersebut menuju kondisi yang semakin sejahtera. Perubahan ke arah progres tersebut sering disebut sebagai perkembangan atau pembangunan (Soetomo, 2011).

Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama, Sumber, Tahun, Judul	Metode	Hasil
1.	Nungki Safitri, 2019, skripsi. Analisis aplikasi simpan pinjam pada bank sampah	Kualitatif	Pelaksanaan simpan pinjam pada Bank Sampah Nurul Hikmah Tuwel Bojong Tegal dalam memberdayakan ekonomi umat dilakukan dengan merencanakan program

	nurul hikmah towel bojong tegal dalam memberdayakan ekonomi umat.		kerja dan adanya sosialisasi, dilanjutkan beramai-ramai menyetorkan sampah ke bank sampah setiap 2 minggu sekali. selain itu nasabah diperbolehkan melakukan pinjaman untuk modal usaha daur ulang sampah.
2.	Ayudia Taufik, 2021, skripsi, Pengelolaan bank sampah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan barrang lombo kecamatan kepulauan sangkarrang.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktik pengelolaan sampah pada bank sampah samaturu untuk kesejahteraan masyarakat di pulau barrang lombo tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian. Akan tetapi ada manfaat yang dirasakan masyarakat dari adanya pengelolaan sampah tersebut lingkungan mereka lebih terlihat bersih dan rapi, warga lebih bersadar diri atas sampah-sampah yang ada di sekeliling mereka.
3.	Indah Ainur Rohmah, 2021, skripsi, Pengelolaan sampah melalui bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam praktek pengelolaan sampah pada Bank Sampah Makmur Sejati untuk mensejahterakan masyarakat Kecamatan Waru tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian nasabah. Akan tetapi banyak manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya pengelolaan sampah tersebut, dimana lingkungan mereka terlihat lebih bersih, sehat dan rapi, kepedulian masyarakat mengenai sampah-sampah yang ada dilingkungan mereka.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sosial seperti individu, kelompok dan masyarakat (Suryana,2010). Peneliti mendatangi ke lapangan mengamati fenomena kondisi yang terjadi. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti akan memaparkan kondisi yang terjadi, seperti memperoleh data-data informasi mengenai Pengelolaan Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Ciamis Menurut Perspektif Ekonomi Syariah dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei lapangan, dimana peneliti akan mencari informasi untuk menemukan sebuah jawaban atas permasalahan yang diteliti. Metodologi kualitatif ialah metode yang menghasilkan data deskriptif, bisa berupa karya tulisan maupun lisan yang didapatkan dari pelaku orang-orang yang akan diamati, serta peneliti tidak berusaha mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (perhitungan angka). Karena, penelitian kualitatif ini menggambarkan kejadian berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan, serta penelitian ini menggambarkan keadaan subjek yang termasuk dalam keadaan status fenomena yang terjadi baik secara sistematis dan rasional. (Sugiyono, 2018).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dikarenakan tujuan utama dari sebuah penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Jenis Data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari wawancara kepada Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah di Ciamis. Data primer adalah data yang secara langsung diambil dari sumbernya, sehingga peneliti merupakan pihak pertama yang mendapat data tersebut (Istijanto, 2010).
2. Populasi Sasaran. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Siyoto, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah Ciamis sejumlah 533 orang.

3. Penentuan Sampel. Sampel merupakan sebahagian entitas dan karakteristik dari populasi tersebut (Suryani, 2019). Sampel penelitian ini adalah Masyarakat yang menjadi nasabah Bank Sampah di Kabupaten Ciamis yang hadir pada saat penelitian. Subyek pada penelitian ini adalah Nasabah Bank Sampah Ciamis pada tahun 2022. Subyek merupakan unit observasi yang akan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Pemilihan Subyek dilakukan dengan tehnik *Snowball Sampling*. Maka peneliti bertujuan untuk mengetahui Pengelolaan Sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kabupaten ciamis dalam perspektif ekonomi syariah pada tahun 2022.
4. Teknik Sampling. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Snowball Sampling, yakni sebagai teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini disuruh memilih teman-temannya untuk dijadikan sampel begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Ibarat bola salju yang menggelinding semakin lama semakin besar (Sugiyono, 2010).
 - a. Informan. Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, maka peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor konseptual, jadi dalam hal ini sampling dijangar sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber.
 - b. Teknik Penentuan Informan. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*) dalam penelitian ini Nasabah Bank Sampah Ciamis.

Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian informan ditentukan dengan teknik *Snowball Sampling*, yakni penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.

Prosedur pengumpulan data

Tujuan utama peneliti ini adalah untuk mendapatkan data dan untuk memenuhi standar data yang telah dilakukan, maka langkah yang harus dilakukan peneliti ialah harus mengetahui bagaimana metode atau prosedur pengumpulan datanya. Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara. Teknik wawancara ini untuk memperoleh data yang akurat dari sumber data primer yang dibutuhkan untuk penelitian, wawancara akan dilakukan dengan nasabah dan termasuk ke dalam wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaan wawancara dilakukan secara lebih terbuka, tujuannya agar orang yang diajak wawancara tidak ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatannya, sedangkan selama proses wawancara berlangsung peneliti harus mencatat dan mendengarkan lebih teliti tentang pendapat yang disampaikan responden.
2. Dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data atau sumber terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang diketahui oleh responden (Arikunto, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pernyataan pertama berkaitan dengan *hifdz al-din* Agama Islam yang berarti agama yang penuh dengan kedamaian, keamanan tersebut semata-mata untuk kepentingan manusia, agar ia dapat menjalani hidup dan kehidupannya dengan benar. Selain itu, *hifdz al-nafs* (perlindungan jiwa) Jiwa yang di dalamnya terdapat ruh sebagai amanah dari Allah Swt, merupakan kendali yang sesungguhnya dari seluruh pergerakan lahir dan batin manusia. Hal itulah yang menjadi alasan betapa penting dan mendesaknya menjaga jiwa tetap sehat, suci dan fungsional dengan baik, tak lepas dari hadist "Kebersihan sebagian dari iman" sekaligus manusia diberi akal untuk memilih mana yang benar dan salah. Dengan mengetahui sampah harus dikelola dengan baik juga akan menambah penghasilan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang mengetahui bahwa Sampah harus dikelola dengan baik, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. Tanggapan Responden Tentang Mengetahui Sampah Harus Dikelola Dengan Baik

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	20	67%
2	Setuju	10	33%
3	Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, sangat terlihat bahwa responden mengetahui bahwa Sampah harus dikelola dengan baik, sebanyak 20 responden sangat setuju dengan presentase 67%, dan 10 orang setuju dengan presentase 33% terhadap pernyataan tersebut. Manusia diberi akal untuk memilih mana yang benar dan salah, seperti halnya yang dijabarkan pada *hifdz al-'aql* (perlindungan akal) Dengan kata lain, jika menurut akal baik dan benar, maka sebuah amal atau pekerjaan itu baik dan benar dan mestilah dilakukan atau ditinggalkan, prinsip tidak membiasakan diri membuang sampah sembarangan tersebut penting untuk dimiliki oleh setiap umat manusia khususnya umat muslim karena dengan tidak membuang sampah sembarangan akan membuat jiwa lebih suci, bersih, sehat serta memberikan keamanan, kedamaian dan kebersihan bagi lingkungan sekitar. Kemudian untuk mengetahui tanggapan responden tentang tidak membiasakan diri membuang sampah sembarangan, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 3. Tanggapan Responden Tentang Tidak Membiasakan Diri Membuang Sampah Sembarangan

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	18	60%
2	Setuju	6	20%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	2	7%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui bahwa tidak membiasakan diri membuang sampah sembarangan menunjukkan tanggapan responden 60% atau 18 responden

sangat setuju, 20% atau 6 setuju dengan pernyataan tersebut, 13% atau 4 orang menyatakan ragu, dan 7% atau 2 orang menyatakan tidak setuju dirinya sudah tidak membuang sampah sembarangan. *Hifz al-'Aql* ditinjau dari penjagaan secara produktif dalam al-Qur'an yaitu diambil dari ayat-ayat perintah menuntut ilmu untuk mendayagunakan akal pikiran. Pada zaman kini dapat direalisasikan dengan kebebasan berfikir agar tidak berbuat *taklid*, menggalakan riset dan penelitian ilmiah, melakukan aktifitas mengembara untuk memperoleh ilmu pengetahuan. sebagai manusia yang memiliki akal penting untuk mulai memisahkan antara sampah organik dan anorganik yang dapat menambah harta atau penghasilan ekonomi keluarga. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang mulai memisahkan antara sampah organik dan an-organik, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. Tanggapan Responden Tentang Mulai Memisahkan Antara Sampah Organik dan An-Organik

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	16	53%
2	Setuju	8	27%
3	Ragu	5	17%
4	Tidak Setuju	1	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang memisahkan antara sampah organik dan an-organik, menunjukkan tanggapan responden 53% atau 16 responden menyatakan sangat setuju dengan keadaan tersebut, 27% atau 8 responden menyatakan setuju, 17% atau 5 responden menyatakan ragu atas keadaan tersebut, dan 3% atau 1 orang menyatakan tidak setuju dirinya sudah memisahkan antara sampah organik dan an-organik. Bagi sebagian orang yang beranggapan sampah memiliki nilai ekonomi yang tinggi tentunya berkaitan dengan *hifdz al-maal* (perlindungan kepemilikan harta) Harta adalah alat dan perlengkapan serta atribut manusia dalam menjalankan kehidupannya mencapai ridha Allah swt. Sebab itulah harta sejatinya didapat dengan syari'at dan cara yang halal, baik dan benar. Jelas terlihat bahwa memperoleh harta dari menabung sampah itu merupakan cara yang halal, baik juga terpuji karena telah menjaga lingkungan. Serta bisa dikatakan *hifdz al-'nasl* di mana hasil dari sampah yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi dapat menambah penghasilan untuk keluarga. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang setuju bahwa sampah memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Tanggapan Responden Tentang Sampah Memiliki Nilai Ekonomis yang Tinggi

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	13	43%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang sampah memiliki nilai ekonomis yang tinggi, menunjukkan tanggapan responden 43% atau 13 orang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 43% atau 13 orang lainnya menyatakan setuju, dan 13% atau 4 responden menyatakan ragu terhadap pernyataan tersebut. Sebagai masyarakat yang peduli akan lingkungan tentunya harus mengetahui adanya bank sampah di Kabupaten

Ciamis karena hal tersebut dapat menjadi peluang untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang sudah mengetahui adanya Bank Sampah di Kabupaten Ciamis, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6. Tanggapan Responden Tentang Mengetahui Adanya Bank Sampah di Kabupaten Ciamis

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	15	50%
2	Setuju	11	37%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang adanya Bank Sampah di Kabupaten Ciamis menunjukkan tanggapan responden 50% atau 15 responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 37% atau 11 responden menyatakan setuju, 13% atau 4 responden ragu atas pernyataan tersebut. Sampah an-organik perlu dikumpulkan selain dapat menjaga lingkungan sebagaimana Agama Islam yang berarti agama yang penuh dengan kedamaian, kenyamanan, keamanan, kebersihan tersebut semata-mata untuk kepentingan manusia, agar ia dapat menjalani hidup dan kehidupannya dengan benar, juga dapat menjadi peluang untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Bank Sampah induk ciamis juga terus mengupayakan untuk terus mendirikan unir-unit bank sampah di wilayah ciamis agar masyarakat semakin sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar, selain itu juga mengenalkan bank sampah bahwa dapat menjadi peluang penambah penghasilan. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Sampah an-organik perlu di kumpulkan, seperti botol plastik di simpan ke Bank Sampah Ciamis, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 7. Tanggapan responden tentang Sampah an-organik perlu di kumpulkan

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	18	60%
2	Setuju	8	27%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang Sampah an-organik perlu di kumpulkan, seperti botol plastik di simpan ke Bank Sampah Ciamis, menunjukkan tanggapan responden 60% atau 18 responden sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 27% atau 8 responden menyatakan setuju, dan 13% atau 4 responden menyatakan ragu atas pernyataan tersebut. "Pengelolaan bank sampah ciamis, telah menerapkan fungsi manajemen dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sumber daya manusia, dibikin struktur dalam pengelolaan sampah, lalu dibagi pekerjaannya/ tupoksinya masing-masing dan di tempatkan sesuai daerahnya. Dalam penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh pengelolaan bank sampah Ciamis dan perencanaan evaluasi dan pelaporan melakukan rapat kerja sebelum mengevaluasi dan melaporkan kegiatan yang telah dilakukan oleh pengelola bank sampah Ciamis." (Ritha).

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa penerapan fungsi manajemen terkhususnya perencanaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur

sebagaimana visi dan misi dari pengelolaan bank sampah Ciamis Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti selama di lapangan. “Susunan struktur organisasi pada bank sampah Ciamis terdiri dari: Penasihat, Pembina, Pendamping, Direktur, Manajer, Divisi Umum, Divisi Manajemen, Bendahara, Pelayanan Nasabah, Divisi Pelayanan Jemput tabungan, Divisi Anorganik, Produksi, pemilahan, Cleaning Service” (Erwin). Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa penerapan fungsi manajemen terkhususnya Pengorganisasian (*Organizing*) Jika suatu organisasi telah memiliki struktur yang sangat jelas dan tepat, pada pelaksanaan pekerjaan akan jelas sesuai tugasnya masing-masing. “Dalam hal tersebut pemberian motivasi terhadap pengelolaan bank sampah Ciamis yang telah cukup baik. Ketua bank sampah samaturu mengarahkan anggota untuk bekerja efektif dan terintegrasi Dengan segala daya upaya untuk mencapai tujuan dan harus lebih giat lagi dalam penampungan/ pengumpulan sampah di daerah yang dinaungi oleh bank sampah tersebut dalam membantu kinerja dinas, membina masyarakat terutama nasabah yang berada di sekitar bank sampah agar lebih giat dan rajin lagi dalam pengumpulan sampah.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa penerapan fungsi manajemen terkhususnya Penggerakan (*Motivating*) telah dilakukan sesuai dengan prosedur sebagaimana visi dan misi bank sampah Ciamis. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi peneliti selama di lapangan. “Tidak mudah untuk melakukan pengawasan kepada seluruh anggota pengelola bank sampah ciamis, tapi dalam hal controlling langkah yang dapat saya lakukan yaitu dengan cara pengawasan bank sampah secara langsung (pemeriksaan umum dan khusus) tujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan keuangan dan barang dan untuk memantau tingkat kepatuhan bank sampah Terhadap peraturan yang berlaku, serta untuk mengetahui apakah terdapat praktik tidak sehat yang membahayakan bank sampah dan pengawasan tidak langsung, pengawasan melalui alat yaitu pemantauan seperti laporan secara berkala yang disampaikan oleh pihak bank sampah”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diatas dapat diketahui bahwa Pengawasan dalam seluruh aktivitas akan suatu instansi mampu membuat hasil kerja yang akan diperoleh oleh banyak pegawai pun akan lebih optimal. Sampah yang dikumpulkan dapat menambah penghasilan keluarga karena dengan mengumpulkan kepada bank sampah sudah terdapat beberapa kategori sampah yang dapat ditukarkan dengan uang untuk mendapat penghasilan maupun ditabungkan yang nantinya untuk keturunan atau keluarga pernyataan ini selaras dengan *Maqasyid Syariah* yakni *hifdz al-maal* dan *hifdz al-nasl* di mana hasil dari sampah yang dikumpulkan dapat menambah penghasilan untuk keluarga. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Sampah yang di kumpulkan dapat menambah penghasilan keluarga, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8. Tanggapan Responden Tentang Sampah yang di Kumpulkan Dapat Menambah Penghasilan Keluarga

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	13	43%
2	Setuju	13	43%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang Sampah yang di kumpulkan dapat menambah penghasilan keluarga, menunjukkan tanggapan responden 43% atau 13 orang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 43% atau 13 orang

lainnya menyatakan setuju, dan 13% atau 4 responden menyatakan ragu terhadap pernyataan tersebut. Sebagian masyarakat yang berprofesi sebagai buruh harian lepas atau ibu rumah tangga menganggap dari sebagian sampah yang disimpan di bank sampah dapat menambah bahkan memenuhi kebutuhan pokok keluarga. Selaras dengan *hifdz al-maal* (perlindungan kepemilikan harta) Harta adalah alat dan perlengkapan serta atribut manusia dalam menjalankan kehidupannya mencapai ridha Allah SWT. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Dari sampah yang disimpan di Bank Sampah Ciamis dapat memenuhi kebutuhan pokok, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Tanggapan Responden Tentang Dari Sampah Dapat Memenuhi Kebutuhan Pokok

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	9	30%
2	Setuju	17	57%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang Dari sampah yang disimpan di Bank Sampah Ciamis saya dapat memenuhi kebutuhan pokok, menunjukkan tanggapan responden 30% atau 9 responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 57% atau 17 responden menyatakan setuju, dan 13% atau 4 orang menyatakan ragu terhadap pernyataan tersebut. Selain mewujudkan Ciamis bersih, masyarakat pun bisa mendapatkan tambahan penghasilan dari menabung sampah dan juga mendapatkan kesempatan memperoleh undian hadiah yang diberikan DPRKPLH sehingga dapat menjadi lebih Mandiri secara ekonomi. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Sampah yang dikumpulkan menjadikan saya lebih mandiri secara ekonomi, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 10. Tanggapan Responden Tentang Sampah yang Dikumpulkan Menjadikan Lebih Mandiri Secara Ekonomi

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	10	33%
2	Setuju	16	53%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang sampah yang dikumpulkan menjadikan saya lebih mandiri secara ekonomi, menunjukkan tanggapan responden 33% atau 10 responden sangat setuju akan pernyataan tersebut, 53% atau 16 responden menyatakan setuju, dan 13% atau 4 orang menyatakan ragu atas pernyataan tersebut. Dengan memanfaatkan akal yang telah diberikan Allah SWT, keterlibatan akal dalam segala hal cukup dominan, sehingga akal ini berpotensi tetap, tidak mudah untuk berubah. Dengan kata lain, jika menurut akal baik dan benar, maka sebuah amal atau pekerjaan itu baik dan benar dan mestilah dilakukan atau ditinggalkan. Manusia dapat meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang untuk menambah penghasilan ekonomi keluarga. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang mengetahui bahwa lebih dapat meningkatkan kreatifitas dalam memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 11. Tanggapan Responden Tentang Dapat Meningkatkan Kreatifitas Dalam Memanfaatkan Sampah yang Bisa Didaur Ulang

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	12	40%
2	Setuju	14	47%
3	Ragu	4	13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang dapat meningkatkan kreatifitas dalam memanfaatkan sampah yang bisa didaur ulang menunjukkan tanggapan responden 40% atau 12 responden menyatakan sangat setuju akan pernyataan tersebut, 47% atau 14 responden menyatakan setuju, dan 13% atau 4 orang menyatakan ragu atas pernyataan tersebut. Penghasilan dari sampah bisa lebih khusus untuk beribadah, hal ini berkaitan dengan Agama Islam yang berarti agama yang penuh dengan kedamaian, keamanan tersebut semata-mata untuk kepentingan manusia, agar ia dapat menjalani hidup dan kehidupannya dengan benar. Seluruh potensi manusia diarahkan kepada kebenaran, kebenaran yang berasal dari ajaran Islam, juga *hifdz al-nafs* (perlindungan jiwa) Jiwa yang di dalamnya terdapat ruh sebagai amanah dari Allah Swt, merupakan kendali yang sesungguhnya dari seluruh pergerakan lahir dan batin manusia. Hal itulah yang menjadi alasan betapa penting dan mendesaknya menjaga jiwa tetap sehat, suci dan fungsional dengan baik. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang dengan mendapatkan penghasilan dari sampah bisa lebih khusus untuk beribadah, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 12. Tanggapan Responden Tentang Penghasilan Dari Sampah Bisa Lebih Khusus Untuk Beribadah

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	8	27%
2	Setuju	16	53%
3	Ragu	5	17%
4	Tidak Setuju	1	3%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang dengan mendapatkan penghasilan dari sampah bisa lebih khusus untuk beribadah, menunjukkan tanggapan responden 27% atau 8 responden sanagat setuju dengan pernyataan tersebut, 53% atau 16 responden menyatakan setuju, 17% atau 5 responden ragu atas pernyataan tersebut, dan 3% atau 1 orang tidak setuju dengan keadaan tersebut. Bagi sebagian orang penghasilan dari sampah dapat menyekolahkan anak,hal ini dibuktikan dengan nasabah yang dapat membeli seragam maupun buku untuk sekolah anaknya. Untuk mengetahui tanggapan responden tentang Dengan mendapatkan penghasilan dari sampah dapat menyekolahkan anak, dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 13. Tanggapan Responden Tentang Penghasilan dari Sampah Dapat Menyekolahkan Anak

No.	Jawaban Responden	Jumlah	Presentase
1	Sangat Setuju	5	17%
2	Setuju	16	53%
3	Ragu	5	17%
4	Tidak Setuju	2	7%

5	Sangat Tidak Setuju	2	7%
	Jumlah	30	100%

Sumber: Data olahan (2023)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa responden mengetahui tentang dengan mendapatkan penghasilan dari sampah saya dapat menyekolahkan anaknya, menunjukkan tanggapan responden 17% atau 5 orang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut, 53% atau 16 responden menyatakan setuju, 17% atau 5 responden ragu atas pernyataan tersebut, 7% atau 2 orang tidak setuju dengan pernyataan tersebut, dan 7% atau 2 orang lagi menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, mulai dari wawancara, penyebaran kuesioner hingga pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pengelolaan Sampah di Ciamis dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, telah menerapkan fungsi manajemen yang baik dan memiliki pengaruh terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat ditunjukkan dengan tanggapan responden sangat setuju terhadap pernyataan variabel kesejahteraan dibanding kategori lainnya. Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*an-nafs*), terjaganya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*) dan terjaganya harta (*al-mal*).

Berdasarkan hasil kesimpulan dan hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak – pihak terkait terutama bagi peneliti sendiri, yaitu: Bagi Masyarakat, sebaiknya berani mengambil peluang usaha dalam penegelolaan sampah dengan memanfaatkan fasilitas Bank Sampah Ciamis. Bagi Pihak Bank Sampah Ciamis, lebih masif lagi dalam memberikan edukasi terhadap masyarakat terkait pentingnya pengelolaan sampah, atau memilah sampah dari rumah agar dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat itu sendiri. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan mengambil sampel lebih banyak dari penelitian ini agar hasil yang di teliti lebih baik lagi dari penelitian ini. Juga dapat mengembangkan dan mengkaji lebih lanjut tentang penelitian ini atau menambah variabel lain agar lebih banyak lagi penelitian yang bermanfaat bagi orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitataif, kualitatif dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta : Pramedia Group, 2014)
- Aedy, Hasan. 2011. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Perspektif Islam Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Agus safari, *kemiskinan dan pemberdayaan kelompok*, yogyakarta: graha ilmu, 2014
- Al-Bara, Rahmayanti Nasution. *Analisis Pengaruh Label Halal Pada Produk Makanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Masyarakat Kota Medan*. 2018
- Andika, Mayola. 2020. *Penafsiran Ayat-Ayat Hifd Al-Aql Perspektif Tafsir Maqasidi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Ilmu Al-Quran dan Tafsir Ushuludin dan Pemikiran Islam.
- Anggraini, Jean. 2013. Skripsi. *Dampak Bank Sampah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Lingkungan Bojongsari Kota Depok*.
- Arikunto, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara

- Arisyanti, Putri. 2018. Skripsi. *Pengelolaan Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Kelurahan Bumi, Laweyan, Surakarta)*
- Busyro. 2019. *Maqâshid Al-Syarîah: Pengetahuan Mendasar Memahami Masalah*, Prenada Media.
- Chaerul Muhamad, dkk, *Sumberdaya dan Kesehatan Masyarakat*. 2021
- DPRKPLH. 2022. *Bank Sampah Ciamis Menjadi Studi Tiru Kabupaten Luwu*.
- Effendi, Daud. 2008. Sekripsi: *Manusia Lingkungan Dan Pembangunan*. Jakarta: Lembaga Peneliti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ernayanti, Cici. 2020. Skripsi. *Pengelolaan Bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dlikosari Kelurahan Blotongan Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga*
- Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung, refika aditama: 2012
- Farid, Muhammad Rifa'at. 2019. *Peran Pemuda Majelis Pemberdayaan Masyarakat dalam Pendampingan Komunitas Pemulung di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu*. Islamic Management and Empowerment Journal. 1(2):84
- Fredian Nasdian Tonny. 2014. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan pustaka Obor Indonesia
- Hasan, S., & Andriany, D. (2014). *Pengantar CSR, Sejarah, Pengertian dan Praksis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Husen, Arif. (2021). *Hifd Al-Din Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Maqasid Ibn Asyur*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
- Kristina, J.H. 2014. *Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah Di Indonesia*. Jurnal TI UNDIP. IX(1): 19-28
- Kuncoro, Sejati. 2010. *Pengelolaan Sampah Terpadu*. Yogyakarta: Kanisius
- Kusuma, P.D & Yuli A.2017. *Sistem Pengolahan Data Bank Sampah (Study Kasus : Bank Sampah Bankit Pondok I Ngemplak Sleman)*. Jurnal Manajemen Dan Informatika Pelita Nusantara. XXI(1): 32-41
- Kusumadewi, Lucia Ratih. 2010. *Sosiologi mekanai kembali multikulturalisme*. Jurnal Sosiologi Masyarakat Jakarta: 5(2)13.
- Muzdalifah, Eva. (2019). *Hifdz Al-Nafs dalam Al-Qur'an: Studi Dalam Tafsir Ibn 'Asyur*. Jakarta: UIN Syarif Hidatullah Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
- Muzdalifah, Isrotul (2019). Skripsi. *Pengelolaan bank Sampah Untuk Kesejahteraan Masyarkat Rjekwesi Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara (Studi Kasus Pada Bank Sampah Tunas BintangPagi Desa Rajekwesi Kec. Mayong Kab. Jepara.)*
- Notowidagdo, Rohiman, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Jakarta, Amzah: 2016.
- Nugroho, Riant Dwijodijoto. 2003. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, Evaluasi*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Padliani. 2020. Skripsi. *Peranan Bank Sampah terhadap pemberdayaan ekonomimasyarakat dalam tinjauan perspektif ekonomi islam (studi kasus pada bank sampah di desa sabang sobik, kecamatan balanipa, kabupaten polewali mandar)*
- Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pih, Welly Waworundeng. 2021. *Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa*.
- Permen LHK 14 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah Jogloabang*.
- R.Terry, George dan Leslie W.Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- RENSTRA. 2019. *Rencana Strategis*. Ciamis : Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Dan Lingkungan Hidup
- Rohmah, Indah Ainur.2021. Skripsi. *Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Bank Sampah Makmur Sejati Kecamatan Waru Kabupaten Siduarjo)*.



- Rohman, Abdur. 2010. *Ekonomi Al-Ghazali; Menelusuri Konsep Ekonomi Islam dalam Ihya' Ulum al-Din*. Surabaya: Bina Ilmu
- Shidiq, Sapiuddin. 2011. *Ushûl Fiqh*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Siyoto dan Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suardi, Didi. 2021. *Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam*. Tangerang: STES Islamic Village.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryana. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung: UPI
- Syamsuddin, 2017. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*
- Terry, George R. (2010). *Prinsip –prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Akera